

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR NORMAL TERHADAP BAYI. Ny.E DI PMB DONA MARISA

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian	PMB DONA MARISA
Tanggal pengkajian	12 Februari 2020
Jam pengkajian	03.15 WIB
Pengkaji	ANA ASHARI

1. Data Subyektif

a. Identitas

Nama : By. Ny. E

Tgl Lahir : 12 Februari 2020

Pukul : 03.15 wib

Anak Ke : Ke 2

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Cahyo Randu

Nama Klien : Ny. E Nama Suami : Tn. S

Umur : 25 th Umur : 30 th

Agama : Islam Agama : Islam

Suku : Jawa Suku : Jawa

Pendidikan : SMA Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat Rumah : Cahyou Randu Alamat Rumah : Cahyou Randu

- a. Riwayat kehamilan Sekarang
- | | |
|---------------|-------------------|
| Trimester I | : ANC 3X di Bidan |
| Trimester II | : ANC 2X di Bidan |
| Trimester III | : ANC 3X di Bidan |
- b. Riwayat Persalinan Sekarang
- | | |
|----------|------------------|
| Kala I | : 4 jam |
| Kala II | : 15 menit |
| Kala III | : 15 Menit |
| Kala IV | : 2 Jam |
| Jumlah | : 6 jam 30 menit |
- c. Jumlah Perdarahan
- | | |
|----------|----------------|
| Kala I | : Blood Slym |
| Kala II | : 50 cc |
| Kala III | : 50 cc |
| Kala IV | : <u>50 cc</u> |
| Jumlah | : 150 cc |
- d. Keadaan Air Ketuban : Jernih
- e. Waktu Pecahnya Ketuban : 03.00 WIB
- f. Jenis Persalinan : Spontan Pervaginam
- g. Lilitan Tali Pusat : Tidak Ada
- h. Episiotomi : Tidak ada

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum
- | | |
|------------------|------|
| Bayi cukup bulan | : Ya |
|------------------|------|

Mengangis / bernafas : Ya
 Tonus otot : baik
 Warna kulit : kemerahan

3. Assesment

Bayi baru lahir normal, sesuai masa gestasi

4. Planning

- a. Beritahu ibu bayi dalam keadaan baik
- b. Lakukan pemeriksaan adanya sumbatan jalan nafas
- c. Letakkan bayi diatas perut ibu dan segera mengeringkannya
- d. Lakukan pemotongan tali pusat.
- e. Letakkan bayi diantara kedua payudara ibu untuk segera melakukan inisiasi menyusui dini (IMD).
- f. Mengatur suhu ruangan dan Jaga kehangatan bayi

Tabel 1
Implementasi Pertama

Tanggal/Waktu	Kegiatan	Paraf
12-2-2020 03.15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik. <i>(Bayi dalam keadaan baik)</i> 2. Melakukan pemeriksaan adanya sumbatan jalan nafas menggunakan delee. Dengan cara kepala bayi sedikit tengadah dan miring lalu bersihkan jalan nafas mulai dari mulut sedalam 5 cm lalu hidung 3 cm. <i>(Bayi bernafas spontan, tidak megap-megap)</i> 3. Meletakkan bayi diatas perut ibu dan segera mengeringkannya <i>(bayi sudah diletakkan diatas perut ibu dan sudah dikeringkan)</i> 	

	<p>4. Memotong tali pusat dengan cara klem 3 cm dari arah ibu dan klem kedua 2 cm dari klem pertama, lalu gunting tali pusat di antara kedua klem. Setelah itu ikat tali tali pusat. <i>(pemotongan tali pusat sudah dilakukan)</i></p> <p>5. Meletakkan bayi diantara kedua payudara ibu untuk segera melakukan inisiasi menyusu dini. <i>(bayi sudah melakukan inisiasi menyusu dini dengan baik)</i></p> <p>6. Mengatur suhu ruangan dan menjaga kehangatan bayi <i>(bayi terjaga kehangatannya dan suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan bayi)</i></p>	
Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu bersedia dan kooperatif ketika bayi dilakukan asuhan kebidanan - Dengan senang hati ibu dan suami menyambut kelahiran bayi dan ketika diberi selamat Ibu tampak senang dan bayi masih posisi IMD 	

B. Catatan Perkembangan 1 Jam BBL

Tanggal/pukul : 12 Februari 2020 WIB 04.15 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayi berhasil melakukan IMD \pm 1 jam tetapi ASI yang keluar masih sedikit, bayi belum BAB

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmenthis

b. Tanda Vital:

Suhu : 36,5⁰C

RR : 40 x / menit

Bunyi jantung : 140 x / menit

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Bentuk kepala bundar, tidak ada kelainan pada UUB dan UUK, tidak ada moulage dan Caput Succedeneum,
- 2) Mata : Simetris, tidak ada strabismus, pupil dan sklera normal, keadaan bersih, tidak ada infeksi pada mata.
- 3) Hidung : Bentuk simetris, terdapat sekret pada lubang hidung, tidak ada pernafasan Cuping Hidung, keadaan kotor.
- 4) Mulut : Bentuk simetris, tidak terdapat sumbing, reflek menghisap baik.
- 5) Telinga : Simetris kanan dan kiri, tidak ada pembeangakan pada telinga
- 6) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar vena jugularis, pergerakan tampak ekstensi bila badan bayi diangkat
- 7) Dada : Simetris, terdapat dua puting susu, suaan nafas belum teratur.
- 8) Perut : Bentuk bulat, pembesaran normal.
- 9) Punggung : Tulang punggung lordosis
- 10) Anus : Terdapat lubang anus
- 11) Genitalia : Jenis kelamin perempuan, terdapat labia mayora dan labia minora, terdapat lubang kencing dan lubang vagina.
- 12) Ekstremitas : Jari tangan dan kaki lengkap. Pergerakan baik.
- 13) Reflek : Semua reflek pada bayi baik

Refleks mencari puting (rooting reflex) : baik

Refleks menghisap (suckling reflex) : baik

Refleks menelan (swallowing reflex) : baik

Reflek morro (terkejut) : ada

Reflek babinski : ada

Reflek berkedip : ada

14) Antropometri : BB 3600 gr, PB 49 cm, LK 34 cm, LD 32 cm, LILA 11 cm

3. Assesment

Bayi baru lahir normal usia 1 jam, spontan pervaginam, cukup bulan

4. Planning

- a. Lakukan pemberian salep mata dan Pemberian Vit.K
- b. Ajarkan ibu cara menjaga kehangatan bayi.
- c. Lakukan rawat gabung (rooming -in)
- d. Ajarkan pada ibu teknik menyusui dengan benar dan jelaskan kepada ibu pentingnya untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayi secara on demand.
- e. Lakukan evaluasi keadaan bayi.

Tabel 2
Implementasi Kedua

Tanggal /Waktu	Kegiatan	Paraf
12-02-2020 04.15	1. Pemberian Vit.K (Phytomenadion) sebanyak 1 mg di pada kiri bagian luar secara IM dan salep mata antibiotik tetrasiklin 1% pada bayi baru lahir (<i>bayi sudah diberikan Vit. K dan salep mata</i>)	

	<p>2. Menjelaskan pada ibu bahwa bayi harus dalam keadaan hangat. menjaga kehangatan bayi dengan cara skin to skin antara ibu dan bayi, membungkus bayi dengan nyaman dan memakaikan topi, sebaiknya bayi jangan dimandikan, ditunda kurang lebih 6 jam sampai keadaan umum bayi membaik dan lebih stabil, menjaga suhu lingkungan agar tetap hangat, melibatkan suami agar tetap menjaga suhu lingkungan bayi dengan tidak membuka dan meletakkan bayi didekat jendela. <i>(ibu sudah mengerti dengan yang saya jelaskan)</i></p> <p>3. Melakukan rawat gabung atau rooming-in dengan cara bayi diletakkan di box bayi yang berada di dekat ranjang ibu sehingga mudah terjangkau. <i>(rooming-in telah dilakukan)</i></p> <p>4. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dengan cara seluruh badan bayi tersangga dengan baik jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi lurus, badan bayi menghadap ke dada ibunya, badan bayi dekat ibunya, dagu bayi menempel payudara ibu, mulut terbuka lebar, bibir bawah bayi membuka keluar, seluruh areola terbenam dalam mulut bayi, susui bayi on demand atau tidak dijadwalkan atau sesuai dengan keinginan bayi, jangan lupa menyendawakan bayi setelah disusui. menjelaskan pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 8 kali sehari dan hanya memberikan ASI hingga usia bayi 6 bulan, menyusu kanan kiri secara bergantian. Menganjurkan pada ibu agar mengkonsumsi sayur-sayuran hijau, seperti daun katuk agar ASI ibu lancar. Memastikan bahwa puting susunya tetap bersih dan kering. Anjurkan ibu untuk mengeringkan payudara setelah menyusukan bayi.</p> <p>5. Pemberian ASI eksklusif akan menghindarkan bayi dari penyakit yang berkaitan dengan kondisi kebersihan seperti diare, maupun mencukupi bayi dengan nutrisi penting sehingga terhindar dari malnutrisi. ASI eksklusif juga meningkatkan ikatan kasih sayang (asih), memberikan nutrisi terbaik (asuh) dan melatih refleks dan motorik bayi (asah). Melakukukan penilaian dan pemantauan pada bayi baru lahir <i>(ibu mngerti dengan yang saya jelaskan)</i></p>	
--	--	--

Evaluasi Proses	Melakukan evaluasi keadaan bayi, bayi dalam keadaan baik, ibu kooperatif dalam dilaksanakan asuhan.	
--------------------	---	--

C. Catatan Perkembangan 6 jam BBL

Tanggal/pukul : 12-02-2020 WIB/ 10.15

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu, sudah BAK dan BAB, Ibu bersama dengan bayinya ditempat tidur yang sama.

2. Data Obyektif

a. Keadaan umum : baik

b. Tanda-tanda vital

Nadi : 140 x/menit

Pernafasan : 40 x/menit

Suhu : 36,5⁰C

Pergerakan : Aktif

Reflek hisap : Baik

Warna kulit : Kemerahan

BAK : bayi sudah BAK 1x pada pukul 09.00 WIB

BAB : bayi sudah BAB 1x pada pukul 09.00 WIB

Pola menyusu : bayi sudah menyusu 5 x dengan kuat karena ASI sudah lancar.

3. Assessment

Bayi baru lahir umur 6 jam

4. Planning

- a. Beritahu ibu tentang perawatan tali pusat
- b. Beritahu ibu perawatan bayi sehari-hari.
- c. Beritahu ibu tanda bahaya bayi
- d. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif
- e. Mengajukan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya

Tabel 3
Implementasi Ketiga

WAKTU	KEGIATAN	PARAF
10.15	<p>1. Memberitahu ibu tentang perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering menggunakan kasa steril tanpa dibubuhi apapun. Jangan membungkus tali pusat setelah mandi biarkan sampai kering terlebih dahulu baru bungkus dengan kasa agar tali pusat terhindar dari gesekan popok/kain. Mengingatkan ibu untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat. Serta menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya perawatan tali pusat yang. Dampak dari tidak melakukan perawatan tali pusat akan menyebabkan infeksi, <i>(ibu mengerti dengan yang saya jelaskan)</i></p> <p>2. Memberitahu ibu perawatan bayi sehari-hari yaitu memandikan bayi 2x sehari, menjaga kehangatan bayi, menjemur bayi di sinar matahari pagi 10-15 menit, dan melakukan perawatan tali pusat</p> <p>3. Memberitahukan ibu tanda bahaya bayi seperti tali pusat berbau, kemerahan, perdarahan, bayi kuning, kejang, tidak mau menyusu</p> <p>4. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bayi ikterik atau bayi kuning yaitu timbul kuning di tubuh bayi pada umur <24 jam setelah lahir, kuning ditemukan pada bayi <14 hari dan badan kuning sampai telapak kaki.</p> <p>5. Mengajukan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan, beri bayi ASI setiap 2 jam sekali atau on demand.</p> <p>6. Mengajukan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya agar produksi ASI juga lancar dengan</p>	

	mengonsumsi nasi, sayuran, lauk pauk, susu, kacang-kacangan,dll. 7.Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan 3 hari lagi untuk diberikan imunisasi HB0 atau segera datang jika ada keluhan	
Evaluasi	Bayi dalam keadaan sehat dan sudah siap untuk pulang. Ibu mengerti dengan informasi yang saya berikan sebelum pulang.	

D. Catatan Perkembangan Hari Ke-3

Tanggal/pukul : 15-02-2020 WIB/ 08.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan Bayi dalam keadaan sehat, menyusu dengan kuat, tali pusat belum puput.

2. Data Obyektif

- a. Bayi baru lahir hari ke-3
- b. Keadaan umum bayi baik
- c. Tanda vital sign :

Suhu	: 37 °C
Bunyi jantung	:130 x / menit
RR	: 46 x / menit
BB	: 3600 gram
Warna kulit	: kemerahan
Tali pusat	: masih basah
Warna kulit	: kemerahan
BAB	: bayi sudah BAB
BAK	: bayi sudah BAK

Pola menyusui : bayi menyusui 10-11 x/hari

Pola istirahat : bayi tidur 16-17 jam/hari

3. Assesment

Neonatus 3 hari dengan keadaan baik.

4. Planning

- a. Ajarkan ibu perawatan bayi sehari-hari
- b. Beritahukan ibu tanda bahaya pada bayi
- c. Anjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari.
- d. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu.
- e. Berikan suntikan Hb 0 yang tertunda karena ketersediaannya.
- f. Anjurkan ibu untuk membawa bayinya untuk pemeriksaan kesehatan atau jika ada keluhan

Tabel 4
Implementasi Keempat

Tanggal/ Waktu	Kegiatan	Paraf
15-02- 2020 08.30	<p>1. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari dengan cara memberi asi paling sedikit 8 x/hari, memandikan bayi 2 kali sehari, memilih dan memakaikan baju bayi yang nyaman, membersihkan dan mengganti popok bayi jika basah atau kotor, membersihkan mata, hidung dan telinga menggunakan kain bersih dan lembut dengan air hangat secara rutin, serta membersihkan mulut dengan kain dan air hangat setelah menyusui. <i>(ibu mengerti tentang cara merawat bayi sesuai dengan petunjuk dan saran)</i></p> <p>2. Menanyakan kepada ibu sudah bisa memandikan bayi sendiri atau dengan bantuan dukun bayi. <i>(ibu mengatakan bahwa ibu sudah bisa memandikan bayinya sendiri tanpa bantuan dukun bayi)</i></p> <p>3. Menganjurkan ibu menjemur bayi di sinar matahari</p>	

	<p>pagi 10-15 menit pada jam 8-10 pagi. (ibu menerimam saran yang diberikan)</p> <p>4. Memberitahukan ibu tanda bahaya bayi seperti tali pusat berbau, kemerahan, perdarahan, bayi kuning, kejang, tidak mau menyusu. (ibu mengerti dengan yang saya jelaskan)</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya agar produksi ASI juga lancar dengan mengkonsumsi nasi, sayuran, lauk pauk, susu, kacang-kacangan,dll. (ibu sudah mengerti dan sudah menerapkan sebelumnya)</p> <p>6. Memberikan suntikan HB0 sebanyak 0,5 ml pada paha kanan bagian luar untuk imunisasi dasar. (sudah dilakukan)</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya untuk memeriksakan kesehatannya atau jika ada keluhan (ibu mengerti dengan anjuran yang diberikan)</p>	
Evaluasi proses	<p>Bayi dalam keadaan sehat, tali pusat belum puput</p> <p>Ibu dalam kadaan sehat tidak ada keluhan</p> <p>Ibu kooperatif saat dilakukan asuhan pada bayinya</p>	

E. Catatan Perkembangan Hari Ke-28

Tanggal/pukul : 13-03-2020 / 08.30 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayinya sehat, pergerakan bayi kuat dan bayi menyusui dengan baik.

2. Data Obyektif

a. Bayi baru lahir 28 hari.

b. Keadaan umum bayi baik

c. Tanda vital sign :

Suhu : 37 °C

Bunyi jantung :136 x / menit

- RR : 41 x / menit
- BB : 3700 gram
- Warna kulit : kemerahan
- d. Tali pusat : sudah puput
- e. Diaper rash : tidak ada
- f. Oral trush : tidak ada
- g. Status imunisasi : HB0, BCG dan Polio 1

3. Assesment

Bayi baru lahir normal hari ke-28

4. Planning

- a. Tanyakan kepada ibu masalah yang di hadapi bayinya
- b. Lakukan observasi kebutuhan pokok bayi baru lahir
- c. Anjurkan ibu untuk rajin membawa bayinya ke posyandu rutin atau melakukan kunjungan jika ada keluhan

Tabel 5
Implementasi Kelima

Tanggal/Waktu	Kegiatan	Paraf
13-03-2020 08.30	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kepada ibu masalah yang dihadapi oleh bayinya seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah bayi tidak mau menyusu/memuntahkan semuanya - Apakah bayi pernah kejang - Apakah bayi diare - Memeriksa ikterus <i>(bayi dalam keadaan sehat, tidak ditemukan masalah)</i> 2. Melakukan observasi kebutuhan bayi baru lahir seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kehangatan bayi <i>(ibu selalu menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan bayi</i> 	

	<p><i>dengan pakaian yang nyaman dan hangat serta menjauhkan bayi dari tempat yang dingin)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kebersihan bayi dengan memandikan bayi 2 kali sehari, membersihkan mulut setelah menyusu, membersihkan daerah genitalia. <i>(ibu melakukan semua tindakan yang saya sebutkan di atas, membersihkan mulut bayi setelah menyusu dengan kain bersih yang diberi air hangat, serta memandikan bayi 2 kali/hari)</i> - Menanyakan pola nutrisi yang diberikan ibu ke bayi, apakah ibu memberi makanan selain ASI, berapa kali bayi menyusu dalam sehari. <i>(ibu mengatakan bayi menyusu ± 7-8 kali /hari).</i> - Apakah ibu melakukan perawatan secara aman dan waspada seperti: Menidurkan bayi di tempat yang aman, apakah ibu mencuci tangan sebelum melakukan kontak dengan bayi <i>(ibu mengatakan menidurkan bayinya di tempat tidur yang rendah dengan pengamanan bantal, ibu mengatakan mencuci tangan sebelum kontak dengan bayi).</i> <p>3. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya untuk rajin ke posyandu rutin setiap bulan. <i>(ibu rajin ke posyandu terbukti dengan adanya catatankenaikan berat badan dan imunisasi tertulis oleh nakes)</i></p>	
Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu bersedia dan kooperatif ketika bayi dilakukan asuhan kebidanan - Ibu dan bayi dalam keadaan sehat. 	